

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas XII IPA 3 SMAN 6 Cimahi dengan melakukan perlakuan (*treatment*) yang diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian *pretest posttest* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Desain ini digunakan dalam desain eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok yaitu kelas yang menggunakan teknik tanya jawab tanpa menggunakan kelompok pembanding. Desain eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Desain Pretest Posttest Satu Kelompok

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

O_1 = tes awal (*pretest*) yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan.

X = perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran menulis karangan bahasa Jerman dengan menggunakan teknik tanya jawab.

O_2 = tes akhir (*posttest*) yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep menulis karangan siswa sebelum diberikan materi pembelajaran menulis karangan menggunakan teknik tanya jawab. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan materi pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman dengan menggunakan teknik tanya jawab.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknik tanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman. Sementara variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa, hasil pembelajaran menulis karangan yang dipengaruhi oleh penggunaan teknik tanya jawab.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA dan IPS SMAN 6 Cimahi. Untuk membatasi luasnya penelitian, maka diambil sampel dapat mewakilinya, yaitu siswa kelas XII IPA 3 SMAN 6 Cimahi. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem sampel purposif, artinya subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu, dengan dasar bahwa anggota tertentu ini adalah yang paling tepat untuk dijadikan sampel.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPA 3 SMAN 6 Cimahi pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes ini dilakukan di kelas eksperimen berupa tes menulis karangan bahasa Jerman.

Tes ini dilakukan dua kali, yakni tes awal (*pretest*) pada awal pertemuan dan tes akhir (*posttest*) pada akhir pertemuan. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan atau proses pembelajaran dalam suatu materi yang akan dipelajari. Sementara itu, *posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan siswa sesudah diberikan perlakuan dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman dengan menggunakan teknik tanya jawab.

F. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian atau alat pengumpulan data dalam penelitian adalah salah satu kegiatan dalam merencanakan sebuah penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan sederhana yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Tes ini diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1* dan

Genial Agar perbandingan hasil tes dapat diandalkan, maka *pretest* dan *posstest* dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang sama. Untuk menilai hasil tes tersebut, digunakan aspek penilaian karangan berdasarkan kriteria penilaian oleh Nurgiyantoro (2010:440), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Aspek Penilaian Karangan

No.	Komponen yang Dinilai	Rentang Skor	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 – 30	30
2.	Organisasi isi	7 – 20	20
3.	Tata bahasa	5 – 25	25
4.	Gaya pilihan struktur dan kosakata	7 – 15	15
5.	Ejaan dan tata tulis	3 – 10	10
Jumlah			100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat lima jenis penilaian yang mencakup komponen-komponen tulisan pada karangan siswa. Kelima kriteria tersebut adalah pertama, isi gagasan yang dikemukakan yang menilai penyampaian informasi dan pengembangan isi tulisan siswa. Kedua, organisasi isi yang menilai urutan atau organisasi isi tulisan berupa susunan kalimat yang tepat dan logis serta keterpaduan antarkalimat. Ketiga, tata bahasa yang menilai penggunaan tata bahasa yang benar. Keempat, gaya pilihan struktur dan kosakata yang menilai keberagaman dalam penggunaan kosakata dan pemilihan kosa kata

yang tepat. Kelima, ejaan dan tata tulis yang menilai penggunaan tanda baca serta ketepatan dalam menuliskan huruf atau kata.

Skor dalam penilaian yang diberikan berdasarkan kriteria tersebut adalah jumlah skor dari tiap komponen yang dinilai dengan jumlah skor keseluruhan adalah 100 yang selanjutnya disebut sebagai nilai akhir.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Sebelum dilaksanakan *treatment*, siswa akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan, kemudian tahap akhir setelah diberikan *treatment*, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan mengkaji data yang telah didapat untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman dengan teknik tanya jawab. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Memeriksa hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian ditabulasikan untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.

- b. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas sampel terlebih dahulu, kemudian dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t, yang ditujukan untuk mencari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.
- c. Untuk mengetahui efektivitas teknik tanya jawab dalam penelitian ini, maka dilakukan perbandingan skor *gain*. *Gain* skor digunakan untuk membandingkan selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa prosedur yang akan dilaksanakan, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan beberapa materi yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Mengajukan proposal penelitian.
3. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang akan dilaksanakan penelitian untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
4. Membuat surat izin penelitian ke SMAN 6 Cimahi.
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
6. Menyusun instrumen penelitian.
7. Memberikan *pretest* sebagai tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa.
8. Memberikan *treatment* atau perlakuan kepada siswa dengan menggunakan teknik tanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan.

9. Memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.
10. Mengolah dan menguji data yang diperoleh dari penelitian dengan perhitungan uji t.
11. Menyusun kesimpulan hasil pengolahan data penelitian.

I. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir yang dilakukan adalah pengujian hipotesis. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1 : \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} = kemampuan menulis karangan bahasa Jerman siswa sesudah perlakuan

μ_{SbP} = kemampuan menulis karangan bahasa Jerman siswa sebelum perlakuan

Dari penjelasan mengenai pengujian hipotesis di atas, apabila terbukti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan bahasa Jerman siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan bahasa Jerman siswa sebelum dan sesudah perlakuan, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Salah satu cara untuk membuktikan apakah hipotesis yang dikemukakan diterima atau ditolak adalah dengan menggunakan rumus perhitungan statistik melalui uji t, yaitu uji taraf signifikansi yang dijabarkan sebagai berikut.

Gambar 3.2

Rumus Uji t

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_d : *mean* (rata-rata) dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

x_d : perbedaan deviasi dengan *mean* deviasi

N : banyaknya subjek

Df : atau db adalah $N - 1$